

ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI 01 MAJALANGU

DOI: 10.26877/ijes.v4i1.18096

Sya`rifah Dwi Saputri¹⁾, Rahmat Rais²⁾, Prasena Arisyanto³⁾¹²³ PGSD FIP, Universitas PGRI Semarang**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui persiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu, (2) mengetahui pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu, (3) mengetahui kendala serta upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu diawali dengan tahap pra lapangan seperti menyusun rencana penelitian, memilih lapangan, kemudian mengurus perizinan dari universitas untuk diberikan kepada kepala sekolah serta menyiapkan perlengkapan penelitian seperti instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada saat penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian Kepala Sekolah, Proktor ANBK, Guru kelas V, Pengawas dan Siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Persiapan sekolah dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer sudah cukup siap, (2) Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu berjalan dengan baik, dan (3) Kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan Asesmen Nasional dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

Kata Kunci: *ANBK, Merdeka Belajar, Sekolah Dasar***History Article**

Received 20 Februari 2024

Approved 20 Maret 2024

Published 1 Mei 2024

How to Cite

Saputri, Sya`rifah Dwi . Rais, Rahmat. Arisyanto, Prasena. (2024). Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu. IJES, 4(1), 114-122

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ syarifadwisaputri@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum menurut (Suryaman, 2020;17) merupakan seangkat rencana yang memuat tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Maka dari itu perlu adanya sebuah sarana yang dapat menunjang kurikulum guna tercapainya tujuan pendidikan nasional di Indonesia serta dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu serta dapat bersaing di dunia luar. Indonesia telah mengalami banyak perubahan kurikulum pendidikan mulai dari kurikulum 1947 hingga kurikulum kini yang paling terbaru adalah kurikulum merdeka dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tahun 2019.

Pada kurikulum merdeka ada empat kebijakan baru dari paradigma lama ke paradigma baru yaitu kebijakan penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru yang lebih fleksibel dan berorientasi pada proporsional, kebijakan penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan yang ke empat kebijakan penggantian Ujian Nasional menjadi Asesmen Nasional. Perubahan Ujian Nasional menjadi Asesmen Nasional bertujuan melakukan evaluasi pendidikan secara keseluruhan serta dilakukan secara berkala dari masa ke masa guna memetakan sistem pendidikan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar yang dihasilkan dari informasi peserta didik. Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ditujukan kepada siswa kelas V sekolah dasar, kelas VIII pada jenjang SMP sederajat dan kelas XI pada jenjang SMA sederajat.

Hasil dari Asesmen Nasional nantinya akan menjadi gambaran mengenai layanan serta kinerja setiap satuan pendidikan untuk dijadikan bahan refleksi dalam memperbaiki mutu pendidikan. Permasalahan utama pendidikan di Indonesia adalah rendahnya tingkat literasi, maka dari itu fokus dari Asesmen Nasional yaitu untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis peserta. Penggunaan komputer pada Asesmen Nasional ini juga memiliki tujuan untuk pengenalan serta pembiasaan supaya peserta didik mampu menguasai literasi digital sejak di bangku sekolah tingkat dasar.

Adanya perubahan sistem evaluasi pendidikan di Indonesia guna memenuhi tuntutan pembelajaran abad 21 pastinya membutuhkan waktu untuk penyesuaian baik bagi sekolah, guru maupun peserta didik. Penyesuaian yang dimaksud adalah penyesuaian dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang nantinya akan berperan penting selama pelaksanaan Asesmen Nasional yakni satu orang proktor dan satu orang teknisi dengan penguasaan IT yang bagus sehingga dapat bekerja dengan professional. Persiapan sarana dan prasarana penunjang Asesmen Nasional seperti pengadaan komputer proktor, komputer peserta didik, jaringan internet yang memadai, daya listrik yang dapat menunjang semua alat yang membutuhkan listrik pada saat pelaksanaan Asesmen Nasional. Persiapan yang paling penting adalah persiapan peserta didik untuk menghadapi ANBK khususnya bagi sekolah-sekolah yang masih awam dalam penggunaan komputer.

Diadakannya sistem evaluasi berupa Asesmen Nasional sebagai pengganti Ujian Nasional, hal tersebut pastinya tidak lepas dari berbagai macam persoalan terkait kesiapan sekolah dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Ayu Kharismawati (2022) tentang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di daerah terpencil di SD Negeri Remo menunjukkan bahwa yang menjadi penghambat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah jaringan internet yang kurang stabil, rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap ANBK, kurangnya penguasaan peserta didik dalam mengoperasikan laptop dan mouse. Hal tersebut belum sesuai dengan standar Prosedur Operasional Standar penyelenggaraan Asesmen Nasional (POS AN).

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu, tahun 2023 merupakan tahun ke-3 SD Negeri 01 Majalangu melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Pelaksanaan Asesmen Nasional tahun-tahun sebelumnya sekolah telah melaksanakan secara mandiri di sekolah namun dengan memanfaatkan komputer milik guru-guru dengan jumlah seadanya. Jaringan internet yang digunakan juga masih menggunakan Wi-Fi dengan kecepatan Mbps tergolong biasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian terkait dengan Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu. Penelitian ini dilakukan karena dirasa penting untuk dilaksanakan dengan beberapa pertimbangan mengenai analisis kesiapan sekolah dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Hal ini sangat dibutuhkan guna memastikan seberapa siap sekolah dalam menjalankan program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang masih tergolong program baru. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung kesiapan sekolah dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu.

METODE

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu” ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan serta menganalisis sebuah fenomena, peristiwa, sosial serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Tempat penelitian ini ada di SD Negeri 01 Majalangu yang berlokasi di Jalan Raya Desa Majalangu – Cikadu RT 07 RW 05, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Waktu dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan pada tanggal 9,10 Oktober 2023 dan tanggal 23-27 Oktober 2023. Data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan secara relevan. Menurut Sugiyono (2017:193) sumber data primer merupakan sumber

data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru kelas V, proktor ANBK, pengawas ANBK dan siswa kelas V sebagai subyek untuk dilakukan observasi, wawancara dan pengisian angket. Hal ini dikarenakan narasumber tersebut merupakan narasumber utama dalam memberikan informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan mengenai penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu diawali dengan tahap pra lapangan seperti menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian yaitu di SD Negeri 01 Majalangu, kemudian mengurus perizinan dari universitas untuk diberikan kepada kepala sekolah serta menyiapkan perlengkapan penelitian seperti instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada saat penelitian. Pengumpulan data diperoleh dari kegiatan observasi sebanyak empat kali dengan lima fokus penelitian yaitu kondisi lingkungan sekolah, persiapan pelaksanaan ANBK, sarana dan prasarana yang digunakan dalam ANBK, Kesiapan sumber daya manusia yang membantu pelaksanaan ANBK, serta teknis pelaksanaan ANBK. Kemudian wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu, Guru kelas V, Proktor ANBK, Pengawas ANBK. Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan pengisian angket oleh peserta didik kelas V yang telah mengikuti kegiatan ANBK dengan jenis angket terbuka supaya peserta didik mempunyai kebebasan dalam menjawab pertanyaan. Kemudian yang terakhir adalah dokumentasi, hal ini dilakukan supaya memperoleh informasi dengan bukti yang kuat dari penelitian ini berupa Surat Keputusan, instrumen verifikasi ANBK, jadwal pelaksanaan ANBK, berita acara, serta pakta integritas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pelaksanaan pengumpulan data selesai. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan member check. Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir (2016) analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan interaktif yang menggabungkan reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) program merdeka belajar di SD Negeri 01 Majalangu. SD Negeri 01 Majalangu merupakan salah satu SD Negeri di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah yang telah terakreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah pada tahun 2021. Saat ini sekolah dipimpin oleh Bapak Kristanto Budi Santoso, S.Pd., MA. dengan dibantu oleh Sembilan tenaga pendidik yang terdiri dari enam guru kelas, satu guru agama, satu guru olahraga, dan satu penjaga sekolah. Untuk ruangan yang dimiliki oleh sekolah terdiri dari enam ruang kelas, tiga kamar mandi, satu ruang perpustakaan, satu ruang guru yang menjadi satu dengan ruang kepala sekolah, satu halaman sekolah dan satu tempat parkir. SD Negeri 01 Majalangu telah menggunakan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 dan sudah melaksanakan

kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer sejak tahun 2021. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kondisi lingkungan sekolah sangat bersih baik diluar maupun di dalam ruangan, pencahayaan dan sirkulasi udara di dalam ruangan sangat baik, jarak tempat duduk antar peserta kurang lebih satu meter dengan model ruangan hadap depan. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan 4 (empat) teknik yaitu wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

Persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Sebelum pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer sekolah telah mendapatkan sosialisasi dari dinas terkait mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional ini, maka dari itu kepala sekolah langsung membentuk panitia melalui rapat dinas sekolah dengan mempertimbangkan penguasaan kemampuan IT. Setelah pembentukan panitia dan menentukan satu orang untuk menjadi proktor , proktor langsung mendapatkan Surat Keputusan dari Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu untuk kemudian mendapatkan pelatihan dari Koordinator Wilayah Kecamatan (KWK) Kecamatan Watukumpul mengenai tugas dan petunjuk pelaksanaan ANBK tahun 2023. Persiapan lain yang dilakukan oleh sekolah dalam mempersiapkan siswanya mengikuti kegiatan Asesmen Nasional yakni mendaftarkan data calon peserta ANBK yang nantinya digunakan untuk melaksanakan simulai ANBK selama dua hari pada tanggal; 7-8 Agustus 2023. Kemudian sekolah melaksanakan gladi bersih ANBK pada tanggal 9,10 Oktober 2023 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan gladi bersih ANBK ini bertujuan untuk memastikan dan mengecek kesiapan siswa maupun perangkat teknis, server serta sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan ANBK bisa berjalan dengan baik.



Sebagai bentuk persiapan yang dilakukan oleh sekolah, sekolah juga mengadakan jam tambahan untuk peserta didik kelas lima dengan materi-materi yang berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) setiap satu minggu sekali pada pukul 11.30-13.00 sebanyak empat kali sebelum pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) berlangsung.

Sebagai bentuk perhatian yang dilakukan oleh sekolah beberapa hari sebelum pelaksanaan tes guru memberikan arahan terkait pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) serta memberikan beberapa motivasi kepada peserta didik. Selain kepada peserta didik, sekolah juga memberikan sosialisasi kepada wali murid supaya lebih mengawasi dan memperhatikan anaknya dalam mempersiapkan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Sarana dan prasarana yang menunjang lancarnya kegiatan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu terdiri dari ruangan ANBK, komputer siswa, komputer proktor, jaringan internet serta daya listrik. Dikarenakan sekolah belum memiliki ruang laboratorium komputer khusus kegiatan ANBK, maka pelaksanaan ANBK menggunakan ruang kelas dua. Pada tahun 2023 sekolah mendapatkan bantuan *chromebook* sebanyak 15 unit merek acer. Dengan jumlah tersebut sangat membantu dan telah mencukupi sesuai dengan ketentuan Prosedur Operasional Standar pelaksanaan Asesmen Nasional (POS AN) dengan minimal perbandingan 1:3 antara jumlah komputer dengan jumlah peserta ANBK sedangkan di SD Negeri 01 Majalangu perbandingannya sudah diangka 1:2. Komputer yang digunakan oleh proktor ada satu unit dengan merek Asus dan sudah mendapatkan verifikasi dari dinas terkait dengan kategori memenuhi syarat untuk digunakan sebagai komputer server.

Jaringan yang disiapkan oleh sekolah berupa Wi-Fi Indohome dengan kecepatan 30Mbps sudah cukup membantu dan mendukung gladibersih serta pelaksanaan ANBK. Kemudian daya listrik yang dimiliki oleh sekolah sebesar 900 watt, dengan besar daya tersebut mampu menunjang semua alat yang digunakan pada saat pelaksanaan tes seperti 15 komputer siswa, satu komputer server dan Wi-Fi.

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau biasa disingkat ANBK merupakan sebuah bentuk evaluasi sistem pendidikan baru yang dalam rangka pemetaan mutu pendidikan di sekolah dengan tujuan mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dan menemukan informasi guna perbaikan kualitas belajar-mengajar yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar, karakter dan kompetensi siswa. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2023 dilakukan sebanyak dua gelombang. Gelombang pertama pada tanggal 23-26 Oktober 2023 dan gelombang kedua tanggal 30 Oktober 2023-2 November 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, SD Negeri 01 Majalangu melaksanakan kegiatan ANBK pada gelombang pertama yaitu tanggal 23,24 Oktober 2023 dilaksanakan secara mandiri di sekolah. Peserta yang mengikuti ANBK adalah semua peserta didik kelas lima berjumlah 26 peserta. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama pukul 07.30-09.40 kemudian dilanjutkan sesi kedua pukul 10.40-12.50. Setelah sebelumnya proktor telah mengusulkan jumlah sesi per hari, gelombang kepada kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Kabupaten/Kota, pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu setiap sesinya diikuti oleh 50% dari total jumlah peserta

didik yaitu 13 peserta didik per sesi. Hari pertama pelaksanaan ANBK yaitu tes literasi dan survey karakter kemudian hari kedua numerasi dan survey lingkungan belajar.

Teknis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu diawali dengan proktor mencetak kartu peserta ANBK untuk dibagikan. Sebelum pukul 07.30 proktor bekerja sama dengan guru-guru mempersiapkan semua yang dibutuhkan pada saat ANBK seperti komputer dalam keadaan baterai full, mengecek semua komputer sudah benar-benar terhubung pada jaringan internet, mengaktifkan komputer proktor kemudian *login* ke *website* ANBK, mengaktifkan komputer peserta didik dan membuka aplikasi *exambrowser*. Setelah semuanya dikira aman dan siap proktor langsung membagikan kartu kepada peserta didik, peserta didik mulai diperbolehkan masuk ruangan 5 menit sebelum jam pelaksanaan dan mulai memasukkan *username* serta *password* sesuai yang ada pada kartu peserta. Peserta mengerjakan soal selama waktu yang telah ditentukan yaitu 125 menit. Selama waktu tes berlangsung peserta diawasi oleh satu pengawas secara silang antar satuan pendidikan sehingga kondisi ruangan sangat kondusif dan tenang.



Setelah peserta selesai mengerjakan tes, proktor mencoba mengecek status peserta didik pada komputer proktor apakah jawaban sudah terkirim dan berstatus selesai. Jika sudah, peserta didik langsung diarahkan untuk mengisi daftar hadir dengan tanda tangan manual. Ketika semua peserta telah menyelesaikan tes, proktor mengisi berita acara dan menguploadnya ke *website* ANBK. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan proktor ANBK, setelah pelaksanaan Asesmen Nasional ini membuat laporan pelaksanaan Asesmen Nasional di satuan pendidikan masing-masing untuk kemudian dilaporkan kepada pelaksana Tingkat kabupaten/kota atau provinsi yang sesuai dengan kewenangannya. Selain itu, dari hasil Asesmen Nasional ini sekolah juga menyusun program tindak lanjut hasil Asesmen Nasional berdasarkan rapor pendidikan.

Kendala dan Upaya pada saat Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Setiap suatu kegiatan pasti tidak jauh dari kendala serta masalah yang mungkin dapat menghambat kegiatan tersebut, namun tidak sedikit pula yang mampu menyelesaikannya dengan cepat dan tepat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat simulasi ANBK, gladi bersih ANBK dan saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2023 di SD Negeri 01 Majalangu juga terdapat beberapa kendala yang dialami seperti pada saat simulasi ANBK peserta didik belum terbiasa menggunakan dan mengoperasikan *chromebook*, jaringan internet kurang stabil, daya listrik turun. Kemudian pada saat pelaksanaan ANBK kendala yang dialami yaitu peserta didik masih kurang cermat memasukkan *username* serta *password* sehingga tidak bisa *login*, serta aplikasi tidak mau dijalankan sesaat karena jaringan.

Solusi yang dilakukan oleh proktor dalam mengatasi kendala yang dihadapi baik pada saat simulasi, gladi bersih maupun saat pelaksanaan ANBK dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Contohnya saat peserta didik belum terbiasa menggunakan dan mengoperasikan *chromebook*, proktor membantu melatih peserta didik mengenai cara mengoperasikan *chromebook* dengan baik begitupun juga cara mengerjakan tipe-tipe soal yang ada pada tes Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Kendala selanjutnya yaitu kendala jaringan internet yang kurang stabil, dengan kondisi tersebut proktor langsung bergerak cepat memberikan himbauan kepada guru dan tenaga pendidik lain supaya tidak menggunakan jaringan internet sekolah terlebih dahulu selama tes berlangsung karena jaringan dikhususkan untuk kegiatan simulasi ANBK. Kendala yang terakhir dialami pada saat simulasi ANBK adalah listrik *down*, untuk mengatasi hal tersebut pihak sekolah langsung dihimbau untuk mengurangi penggunaan alat yang terhubung dengan listrik secara bersamaan selama tes berlangsung seperti pompa air, lampu-lampu kelas dan alat elektronik lainnya yang membutuhkan daya besar sehingga masih tetap bisa dilanjutkan.

Pada saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) SD Negeri 01 Majalangu tahun 2023 yang menagalami beberapa kendala seperti yang sudah disebutkan pada paragraf sebelumnya yakni peserta didik yang masih kurang cermat memasukkan *username* serta *password* sehingga peserta didik tersebut tidak bisa *login* jika itu terjadi maka proktor membantu meng-*logout*-kan aplikasi dan memulai ulang aplikasi *exambrowser* kemudian setelah itu peserta didik *login* dan melanjutkan mengerjakan soal kembali. Hal tersebut dapat mengurangi waktu untuk mengerjakan soal karena tidak ada tambahan waktu yang diberikan saat mengerjakan soal tes. Untuk mengatasi kendala tersebut, proktor membantu mengecek satu-persatu *username* serta *password* yang diinputkan peserta didik supaya tidak terjadi kesalahan yang sama secara berulang-ulang.

Kendala yang kedua yaitu komputer tidak bisa dijalankan sesaat karena jaringan, dengan sigap proktor langsung menambah jaringan menggunakan *hotspot* handphone, untungnya jika tes terputus peserta tidak perlu mengisi jawaban dari awal karena jawaban sudah otomatis tersimpan dan tes bisa tetap dilanjutkan hingga akhir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan analisis diatas mengenai kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu tahun 2023 Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah, sekolah sudah cukup siap dalam mempersiapkan pelaksanaan Asesmen Nasional ini ditinjau dari aspek sarana dan prasarana yang sudah sangat memadai, sumber daya manusia yang sangat kompeten serta telah memenuhi persyaratan teknis. Pelaksanaan tes Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu juga sudah berjalan dengan baik dengan diawasi oleh satu orang pengawas dan dipandu oleh satu orang proktor. Semuanya mampu menaati tata tertib yang telah disepakati dan mampu menjalankan sesuai tugasnya dengan baik selama pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Kemudian untuk setiap kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan tes Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu dapat ditatasi dengan cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir.(2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data (Ke-5)*. Rajawali Pers.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M. (2020). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 13–28.